

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik bahwasanya kesimpulan mengenai strategi peningkatan motivasi kerja karyawan pada masa efisiensi anggaran di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Efisiensi anggaran yang terjadi di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap penurunan motivasi kerja karyawan, terutama karena terbatasnya fasilitas kerja, berkurangnya kegiatan atau event dan minimnya insentif yang diberikan oleh instansi. Hal ini menjadi tantangan yang serius dalam menjaga semangat dan motivasi kerja karyawan di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.
- b. Strategi motivasi kerja dapat dilakukan melalui pendekatan non-finansial yang berorientasi pada kebutuhan psikologis karyawan. Strategi ini seperti pemenuhan kebutuhan akan penghargaan, pengakuan, serta Pencapaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP). Strategi ini terbukti mampu menjaga motivasi karyawan meskipun dalam keadaan anggaran yang terbatas.
- c. Hubungan sosial atau afiliasi yang erat dilingkungan kerja juga menjadi salah satu pendorong untuk menjaga motivasi kerja karyawan. Kebutuhan afiliasi akan membentuk lingkungan kerja yang suportif, harmonis, dan saling mendukung. Hal ini terbukti dari suasana

kekeluargaan di Dinas Pariwisata yang dibangun melalui kegiatan informal seperti senam, makan siang, dan ibadah bersama.

- d. Strategi berikutnya yang diterapkan di Dinas Pariwisata yaitu menciptakan lingkungan kerja yang positif dan memastikan adanya rasa aman dan nyaman di lingkungan tempat kerja. Lingkungan kerja di Dinas Pariwisata sangat bersih dan tertata, serta adanya jaminan asuransi bagi karyawan.
- e. Strategi yang paling penting adalah Pencapaian Sasaran Kerja Pegawai (SKP) untuk menjaga motivasi intrinsik karyawan, karena SKP ini dijadikan sebagai indikator pencapaian kerja dan bukti kontribusi nyata dari para karyawan terhadap instansi. Ketika target SKP tercapai maka muncul lah rasa percaya diri dan kebanggan yang dapat langsung memperkuat motivasi kerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam strategi peningkatan motivasi kerja karyawan pada masa efisiensi anggaran di Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, dan melihat apa yang terjadi dilingkungan Dinas Pariwisata maka dari itu peneliti memberi saran sebagai bahan masukan dan pertimbangan kepada instansi Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, sebagai berikut:

- a. Pimpinan instansi harus selalu memperkuat pendekatan non-finansial dalam memotivasi karyawan, terutama pada masa efisiensi anggaran pada saat sekarang ini. Langkah ini akan menjadi solusi efektif dalam mempertahankan performa karyawan ditengah keterbatasan anggaran.

- b. Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera barat disarankan untuk terus membangun suasana kerja yang positif, kekeluargaan. Lingkungan kerja yang nyaman akan membentuk ikatan antar karyawan menjadi baik dan ini dapat mendorong terciptanya motivasi kerja yang lebih baik dan berkelanjutan.
- c. Perlu adanya evaluasi pada sistem penilaian kerja seperti Sasaran Kerja Pegawai (SKP) agar benar- benar menjadi alat pendorong motivasi kerja. Jika dijalankan dengan baik maka SKP dapat menjadi suatu hal yang pasti dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan terutama pada masa efisiensi anggaran.